

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah Sakit UPT vertikal Surabaya di bangun untuk memenuhi kebutuhan ruang dan fasilitas pengobatan penyakit katastropik. Pembangunan rumah sakit tersebut dilakukan di daerah Surabaya pada Jalan Indrapura No. 17, Kemayoran, Kec. Krembangan, Surabaya, Jawa Timur. Rumah Sakit ini dibangun di Surabaya dikarenakan Surabaya adalah salah satu kota yang memiliki aksesibilitas baik dari seluruh indonesia, kota Surabaya dekat dengan berbagai macam jenis transportasi seperti bandara, stasiun, pelabuhan, dan terminal.

Rumah Sakit Unit Pelayanan Terpadu (UPT) Vertikal Surabaya terdiri dari 4 gedung, dimana gedung bagian depan sebagai gedung *medical check up* dan 3 gedung bagian belakang akan menjadi gedung spesialis kanker, otak, dan jantung. Dikarenakan lingkungan sekeliling proyek merupakan area yang padat akan penduduk, desain bangunan harus secara vertikal. Dalam perencanaan desain pembangunan Rumah Sakit UPT Vertikal, Gedung *Medical check up* akan di bangun dengan total 7 lantai, sedangkan gedung spesialis kanker, otak, dan jantung akan di bangun dengan total 11 lantai dan memiliki basement.

Surabaya merupakan daerah yang rawan terhadap bencana gempa bumi. Sehingga untuk struktur bangunan tinggi harus memiliki desain *strong coloum weak beam* dan dilatasi supaya lebih kuat terhadap gempa. Selain itu desain bangunan juga harus mengikuti SNI 1726 : 2019 yaitu perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan dan non bangunan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pelaksanaan magang di proyek pembangunan Rumah Sakit UPT Vertikal Surabaya, ada beberapa permasalahan yang perlu dikaji yaitu:

1. Bagaimana Struktur Organisasi yang digunakan pada proyek tersebut?
2. Bagaimana Metode Pelaksanaan Pekerjaan Struktur yang digunakan ?
3. Bagaimana Manajemen dan Administrasi pada Proyek Pembangunan Gedung ?
4. Bagaimana Manajemen dan Produktivitas dari Alat Berat pada proyek tersebut ?
5. Apa Saja Material Estetika Bangunan yang digunakan pada proyek tersebut?
6. Bagaimana cara Pengelolaan Limbah pada proyek tersebut ?
7. Bagaimana Perhitungan HBK dan Dilatasi pada struktur gedung ?
8. Bagaimana Peraturan-Peraturan Ketenagakerjaan yang digunakan pada proyek tersebut ?
9. Bagaimana Metode Pembangunan Basement ?

1.3. Tujuan

Tujuan dilakukan-nya magang pada proyek Rumah Sakit UPT Vertikal Surabaya adalah:

1. Dapat Mengetahui Struktur Organisasi pada proyek tersebut
2. Dapat Mengetahui Metode Pelaksanaan Struktur yang digunakan
3. Dapat Mengetahui Manajemen dan Administrasi pada Proyek Pembangunan Gedung

4. Dapat Mengetahui Manajemen Alat Berat dan Produktifitas pada proyek tersebut
5. Dapat Mengetahui Material Estetika Bangunan yang dipakai pada proyek tersebut
6. Dapat Mengetahui Pengelolaan Limbah yang digunakan pada proyek tersebut
7. Dapat memperhitungkan HBK dan Dilatasi yang digunakan
8. Dapat Mengetahui Peraturan-peraturan Ketenagakerjaan yang digunakan pada proyek tersebut
9. Dapat Mengetahui Metode Pembangunan Basement

1.4. Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari proses selama pelaksanaan dan pengawasan pada Proyek Rumah Sakit UPT Vertikal Surabaya dalam kegiatan Magang MBKM ini adalah sebagai berikut :

1.4.1. Bagi Mahasiswa

- a. Memperoleh wawasan terkait praktik di lapangan dan menerapkan teori yang didapatkan pada bangku perkuliahan.
- b. Memperoleh pengalaman kerja yang berguna untuk meningkatkan keterampilan teknik di proyek.
- c. Mengetahui perkembangan ilmu dan teknologi dalam dunia teknik sipil sesuai dengan tuntutan perkembangan dunia konstruksi.

- d. Dapat membina hubungan yang baik dengan instansi atau perusahaan sehingga memungkinkan untuk dapat bekerja di instansi atau perusahaan tempat pelaksanaan Magang MBKM setelah lulus nantinya.

1.4.2. Bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

- a. Terjalannya hubungan yang baik antara Fakultas Teknik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur khususnya jurusan teknik sipil dengan instansi atau perusahaan terkait tempat pelaksanaan magang MBKM, sehingga memungkinkan kerjasama dalam penyerapan tenaga kerja dan kerjasama yang lainnya.
- b. Mendapatkan umpan balik guna meningkatkan mutu pendidikan sehingga menyesuaikan perkembangan yang ada khususnya dalam dunia konstruksi.

1.4.3. Bagi Mitra atau Perusahaan

- a. Memperoleh saran dari lembaga pendidikan yang terkait dengan ilmu keteknik-sipil melalui mahasiswa yang melakukan magang MBKM.
- b. Menjalin relasi yang baik dengan lembaga pendidikan khususnya Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

1.5. Ruang Lingkup

Pada laporan Magang MBKM ini, masalah yang akan dibahas antara lain :

- a. Pengamatan struktur organisasi dari proyek tersebut
- b. Pengamatan metode pelaksanaan yang terjadi pada proyek tersebut

- c. Pengamatan tentang manajemen dari proyek tersebut
- d. Pengamatan manajemen dan produktivitas alat berat pada proyek tersebut
- e. Pengamatan estetika bangunan pada proyek tersebut
- f. Pengamatan pengelolaan limbah pada proyek tersebut
- g. Pengamatan pada perhitungan HBK dan Dilatasi pada proyek tersebut
- h. Pengamatan pembangunan basement pada proyek tersebut

1.6. Lokasi Proyek

Proyek Pembangunan Rumah Sakit “UPT VERTIKAL” yang terletak pada Jalan Indrapura No. 17, Kemayoran, Kec. Krembangan, Surabaya, Jawa Timur.



Gambar 1.1 Lokasi Proyek RS UPT Vertikal Surabaya
(Sumber : Google Earth)